

**EFEKTIVITAS KORAN DIGITAL BAGI MAHASISWA JURUSAN ILMUKOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
(Studi pada Harian Tribun Manado)**

Oleh:

**Shencovof Poluan**

**Johny Senduk**

**Sintje Rondonuwu**

e-mail: [shencovof\\_poluan@yahoo.com](mailto:shencovof_poluan@yahoo.com)

**Abstract**

*Effectiveness of Newspaper Digital Communication for Students Department of Social and Political Sciences Faculty of the University of Sam Ratulangi (Study [Tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)). Developments in information technology from conventional to digital media, or more commonly known by the online media, led to intense competition among the businessmen newspaper or print media to maintain the reader's interest and make it easier to get the desired information readers.*

*Tribun Manado stands as one regional newspaper in North Sulawesi to modernize their conventional digital newspaper or online news ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) in order to accelerate and facilitate the presentation of information to the public. North Sulawesi community well-acquainted with the daily news stands Tribun manado because the presentation is weighted, balanced and easy to understand. With the presence of a digital newspaper or online news, the researcher was interested to study the effectiveness of digital newspaper [tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id) because most communities north Sulawesi has not been too understand and know about digital newspapers or online media.*

*The reason why the researchers chose the students because students are users of online media is very active but unfortunately rarely use the print media as a means of information. Researchers focused on students from the Department of Communications Faculty of Social and Political Science University of Sam Ratulangi, because researchers assume they already understand and know about the presence of a digital newspaper or online news.*

*Based on the analysis of the interview data, we concluded that the presence of a digital newspaper [tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id) effective enough for the students internet users as their source of information. Practicality and efficiency of a given Internet service, tends to lead to the recognition of a student on the ease of access to digital newspapers or online news [tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id).*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kemajuan teknologi yang begitu cepat memberikan dampak pada kecepatan informasi yang dapat di terima kalangan masyarakat luas di seluru penjuru dunia. Seperti yang dikatakan Marshall McLuhan dalam bukunya yang berjudul *Understanding Media: Extension of a Man*. Dunia ini seakan menjadi *Desa Global*, dimana informasi dapat berpindah dari satu tempat ke belahan dunia lain dalam waktu yang sangat singkat, menggunakan teknologi internet. McLuhan meramalkan pada saatnya nanti, manusia akan tergantung pada teknologi, terutama teknologi komunikasi dan informasi. Ia memperkirakan pada masa digital dan serba computer tersebut, persepsi masyarakat akan mengarah kepada perubahan cara serta pola komunikasi, kenyataannya hal itu telah terjadi pada abad ini.

Media online merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media online tergolong media massa yang populer dan bersifat khas. Kepopuleran internet tidak hanya pada generasi muda dan orang dewasa saja

tetapi anak-anak juga mulai menggunakan internet karena kemudahannya yang hanya membutuhkan perangkat computer (*PC/warnet*) dan handphone atau smartphone yang mendukung jaringan internet.

Pada umumnya masyarakat yang hidup di perkotaan maupun di pedesaan dalam hal memenuhi kebutuhan informasi mereka salah satunya dengan membeli surat kabar atau Koran. Bahkan mereka mau berlangganan untuk mendapatkan informasi yang aktual setiap hari. Dalam kesehariannya mereka membaca Koran disaat sebelum beraktifitas atau meluangkan waktu sejenak untuk membaca Koran. Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, kita dapat melihat tradisi tersebut mulai berkurang.

Jika melihat masyarakat sebelum muncul Koran digital ini. Untuk membaca Koran mereka harus menyita ruang dan waktu dalam arti mereka harus membawa-bawa Koran dan ketika mereka ingin membacanya, maka harus berada di posisi yang nyaman untuk membaca Koran karena memang ukuran yang terlalu besar, sehingga tidak bisa dibaca di sembarang tempat. Dengan berkembangnya teknologi, maka terciptalah Koran digital. Dimana dalam penggunaannya sangat mudah dan tidak menyita ruang dan waktu. Kemudahan Koran digital adalah bisa diakses oleh siapa saja dan dari kalangan manapun selama memiliki personal computer dan handphone atau smartphone, caranya hanya dengan membuka webside kemudian mencantumkan alamat web Koran digital yang diinginkan, bahkan beberapa perusahaan media cetak sudah membuat aplikasi khusus Koran digital mereka sehingga bisa dengan mudah terakses ke halaman web mereka.

Survey media indeks yang dilakukan oleh Nielsen Media menunjukkan penetrasi media cetak terhadap pembacannya semakin menurun sejak tahun 2005. Dalam surveinya, Nielsen Media menggunakan *stratified random sampling* (merupakan proses membagi anggota populasi ke dalam sub kelompok homogeny sebelum sampling), menggunakan wawancara tatap muka kepada 14.000 responden di 9 kota besar di Indonesia. Hasil survey Nielsen menunjukkan bahwa angka pembaca Koran semakin menurun secara signifikan, dari perolehan 28% pada kuartal pertama tahun 2005 menjadi 19% pada kuartal kedua tahun 2009.

Hasil yang berbeda justru terjadi pada media internet dan film. Kedua media ini terus berkembang secara perolehan konsumen. Internet terus mengalami peningkatan seiring dengan jumlah pengguna internet yang semakin meluas. Pada kuartal kedua 2009, para konsumen media internet mencapai 17%. Melonjak jauh dari tahun 2005 yang hanya 8%.

Saat ini hampir semua media cetak nasional maupun daerah yang ada di Indonesia mulai memodernisasi Koran tradisional mereka ke Koran digital. Salah satu yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah media online-nya Tribun Manado ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)). Seperti yang kita ketahui Tribun Manado adalah salah satu media cetak daerah yang terpercaya cara penyajian beritanya di Sulawesi utara. Berita yang disajikan bermacam-macam, mulai dari Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan, serta hiburan-hiburan lainnya.

Pada kenyataannya pengguna internet terbesar adalah kaula muda, terlebih di Indonesia bahkan di sulawesi utara. Di universitas Sam Ratulangi sendiri terlebih khusus di fakultas ilmu social dan politik, sebagian besar mahasiswa sudah mengerti menggunakan internet apalagi disaat mencari tugas atau informasi lainnya. faktanya sehari tidak menggunakan internet terasa tidak makan sehari. Dari fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa kebanyakan dari mereka menggunakan internet atau media online hanya untuk jejaring social (*facebook, twitter, dsb*).

Pada pembahasan sebelumnya minat membaca media cetak mulai berkurang dengan munculnya internet dan hal ini terjadi dikalangan mahasiswa fakultas ilmu social dan politik jurusan komunikasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut beberapa media cetak nasional maupun daerah mulai memodernisasikan Koran tradisional ke digital/online, dengan tujuan mempertahankan minat pembaca agar tetap menjadikan surat kabar tersebut sebagai sumber informasi dan mengikuti selera para pembaca, dalam kasus ini penulis mengambil subjek Koran Tribun Manado yang memodernisasi ke Koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)).

Dari uraian diatas, maka timbul pertanyaan, "bagaimana efektifitas Koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) ini bagi mahasiswa jurusan komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi?"

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana *Efektifitas Koran Digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) bagi mahasiswa jurusan komunikasi Fispol Unsrat?*

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Komunikasi**

Kata atau istilah "komunikasi" (dalam bahasa inggris "*communication*") berasal dari "*communicatus*" dalam bahasa latin yang artinya "berbagi" atau "menjadi milik bersama". dalam Webster's New Collegiate Dictionary edisi tahun 1977 antara lain dijelaskan bahwa komunikasi adalah "suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku".

### **B. Komunikasi Massa**

Joseph R. Dominick mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan suatu atau lebih mesin produksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar.

### **C. Efektivitas**

Menurut Badudu dan Zain (1996:371) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, efektif adalah mempunyai efek, pengaruh atau akibat dan memberikan hasil yang memuaskan.

### **D. Media Online**

Media online merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media online tergolong media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat computer, disamping pengetahuan tentang program computer untuk mengakses informasi atau berita.

### **E. Koran Digital**

Koran digital atau Koran elektronik adalah surat kabar dalam format elektronik yang dapat diakses dengan komputer atau ponsel cerdas. Karena perkembangan teknologi, koran yang hanya berbentuk cetak, kini tersedia versi digital atau elektronik dari versi cetak

tersebut. Koran versi cetak secara digitalisasi dibuat persis atau menyerupai sumbernya yang biasanya menggunakan metode pemindaian.

#### **F. Teori *Uses and Gratification***

Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode yang Digunakan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (sugiyono, 2011).

#### **B. Fokus Penelitian**

Dalam peneitian kualitatif, gejala itu bersifat holistic atau menyeluruh, sehingga peneliti kalitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.(sugiyono, 2011). Karena masih luasnya masalah, maka akan dibatasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Aktivitas membaca koran digital/berita online mahasiswa jurusan komunikasi
2. Apa media yang digunakan untuk mengakses koran digital/berita online?
3. Kapan waktu untuk mengakses Koran digital/berita online (tribunmanado.co.id)?
4. Dimana tempat untuk mengakses koran digital/berita online (tribunmanado.co.id)
5. Berita/informasi apa yang dibaca pada koran digital/berita online (tribunmanado.co.id)
6. Bagaimana tampilan halaman Koran digital/berita online (tribunmanado.co.id)
7. Alasan mengakses koran digital/berita online
8. Manfaat yang diperoleh setelah mengakses koran digital/berita online

#### **C. Informan Penelitian**

Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Jurusan Komunikasi berusia 17-21 tahun.
- b. Suka atau sering membaca berita cetak maupun online.
- c. Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Komunikasi.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni suatu teknik *sampling* atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Informan tersebut ialah mahasiswa Jurusan Komunikasi yang benar-benar mengerti tentang Koran Digital dan mahasiswa aktif yang diambil dari jurusan komunikasi Fispol Unsrat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data di lapangan model Miles and Huberman, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu ; Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing/Verification

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Aktivitas membaca koran digital/berita online**

Sebagian mahasiswa jurusan komunikasi fakultas ilmu social dan politik universitas sam ratulangi memiliki intensitas sedang dalam hal membaca atau mengakses koran digital/berita online, yakni 3-4 kali membaca dalam seminggu. Koran digital/berita online yang paling sering dibaca adalah [www.tribunmanado.co.id](http://www.tribunmanado.co.id) (tribun manado online), yang merupakan salah satu surat kabar local dalam bentuk online di Sulawesi utara.

#### **2. Media yang digunakan untuk mengakses koran digital/berita online**

Dari hasil wawancara pada ketujuh informan, lima orang informan yaitu NS, AA, AW, ID dan JS membaca atau mengakses koran digital/berita online menggunakan media elektronik handphone/smartphone, sedangkan dua orang yaitu HT dan GP sering mengakses menggunakan media elektronik computer.

#### **3. Kapan waktu untuk mengakses koran digital/berita online ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id))**

Penulis mengamati sebagian mahasiswa hanya mengakses koran digital/berita online hanya pada saat memiliki waktu luang, tetapi itupun jika mahasiswa punya minat untuk membaca.

#### **4. Dimana tempat mengakses koran digital/berita online ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id))**

Hasil wawancara pada mahasiswa informan menunjukkan sebagian besar yaitu 3 orang NS, ID dan JS sering mengakses di dua tempat yaitu di kampus dan rumah atau kos. Sementara itu dua mahasiswa informan lain yaitu HT dan AW hanya mengakses koran digital/berita online ketika berada di rumah.

#### **5. Berita/Informasi apa yang dibaca pada koran digital/berita online ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id))**

Sebagian besar mahasiswa informan membaca berita-berita dan informasi yang bervariasi tergantung dari kemauan mereka untuk membacanya. Sebagaimana koran cetak yang memuat berita-berita nasional maupun lokal demikian juga pada koran digital/berita online. Dari hasil wawancara pada mahasiswa informan berita-berita dan informasi yang mereka baca di koran digital/berita online ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) adalah berita politik pemerintahan, berita peristiwa nasional maupun local, berita criminal terlebih khusus yang terjadi di dalam daerah, informasi ekonomi dan bisnis, hiburan/entertainment serta tips-tips kesehatan dan semacamnya.

#### **6. Bagaimana Tampilan Koran Digital/berita Online ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id))**

Wawancara yang dilakukan penulis kepada informan mendapati bahwa penilaian mengenai tampilan koran digital/berita online ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) dari mahasiswa itu bervariasi. Sebagai pembaca mereka menilai baik dari desingn, gambar-gambar maupun layoutnya. Dari hasil wawancara kepada para mahasiswa informan, penulis mendapati sebagian mahasiswa memberikan penilaian kritis atau kurang puas dengan tampilan koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) di lain sisi ada sebagian mahasiswa menilai positif atau sudah merasa puas dengan tampilan koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)).

7. Alasan membaca koran digital/berita online

selain tampilan koran digital yang menarik, masih ada beberapa keunggulan yang dimiliki koran digital/berita online baik dari update berita-berita terkini bahkan sudah dilengkapi dengan audio dan video sehingga para pengguna media online selalu memanfaatkannya sebagai sumber informasi utama. Dari hasil wawancara kepada mahasiswa informan, lima orang dari mereka menyatakan bahwa koran digital/berita online memiliki banyak kelebihan.

8. Manfaat yang diperoleh setelah mengakses koran digital/berita online

Pada umumnya manfaat yang diperoleh dari membaca koran digital/berita online sama dengan membaca pada koran cetak. Dari hasil wawancara kepada seluruh mahasiswa informan, penulis mendapati bahwa manfaat yang mereka peroleh setelah mengakses koran digital/berita online pada dasarnya sama, mereka bisa memperoleh informasi lebih cepat dan praktis tanpa harus membuang tenaga dan waktu, selain itu mereka juga bisa menambah wawasan dan meningkatkan kecerdasan.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Bahwa modernisasi koran cetak/konvensional ke koran digital/online secara umum cukup efektif di kalangan mahasiswa jurusan komunikasi Fispol Unsrat pengguna jasa internet yang dilihat dari intensitas mengakses atau membacanya dalam seminggu.
2. Mahasiswa hanya mengakses koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) di kampus dan di rumah mereka dan kebanyakan mengakses pada saat memiliki waktu luang atau waktu kosong, artinya tidak memiliki waktu yang tetap untuk mengaksesnya.
3. Berita yang sering dibaca mahasiswa pada koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) adalah berita-berita lokal seperti berita criminal, pertikaian antar kampung dan sebagainya.
4. Beberapa mahasiswa menilai tampilan koran digital ([tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id)) terlihat biasa-biasa saja baik dari design maupun layoutnya, bagi mereka terlihat hanya ditujukan pada pembaca orang dewasa saja.
5. Kebanyakan mahasiswa mengakses koran digital/berita online karena lebih murah, tidak memakan ruang dan waktu, praktis dan lebih update/terkini.
6. Mahasiswa yang membaca koran digital/berita online lebih cepat memperoleh informasi yang mereka inginkan, selain itu wawasan dan pengetahuan mereka terus bertambah.

### **B. Saran**

1. Di era yang sudah serba digital seperti sekarang sangatlah mudah untuk memperoleh informasi, sayangnya beberapa mahasiswa masih belum menyadarinya dan terkadang tidak memiliki minat untuk membaca koran digital/berita online, seharusnya mahasiswa

sebagai kaum intelek memanfaatkan kemudahan yang diberikan beberapa media cetak/ surat kabar cetak berbasis online dimana mahasiswa tidak perlu lagi membuang waktu dan tenaga untuk memperoleh informasi/berita yang mereka inginkan.

2. Banyaknya koran cetak yang mulai memodernisasi koran konvensional mereka ke koran digital tentunya menjadi tantangan baru bagi beberapa koran digital yang ada, terlebih koran digital (*tribunmanado.co.id*), salah satu faktor yang mempertahankan minat membaca koran digital adalah tampilan design-nya, dengan saingan yang sudah banyak ada baiknya koran digital (*tribunmanado.co.id*) selalu memberikan inovasi tampilan design halamannya demi mempertahankan minat membaca mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafid. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana, 2001, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunkasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1993. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2008, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta.
- Rohim, Syaiful, 2009, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam & Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, Isti Nursih. 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## Sumber lain:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Desa\\_global](https://id.wikipedia.org/wiki/Desa_global)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Koran\\_elektronik](https://id.wikipedia.org/wiki/Koran_elektronik)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Marshall\\_McLuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Marshall_McLuhan)

<https://kikimau.wordpress.com/2011/10/08/analisis-minat-baca-remaja-melalui-media-cetak-dan-media-elektronik-disertai-dengan-penggunaan-gadget/>

<http://tekno.kompas.com/read/2009/07/16/16015757/survei.nielsen.pembaca.media.cetak.makin.turun>

<http://www.plimbi.com/news/11184/surat-kabar-online>